

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang perkembangannya semakin pesat, sumber daya manusia sebagai pemeran utamanya dituntut untuk mengikuti perubahan serta diikuti dengan kualitasnya. Untuk menciptakan sumber daya berkualitas yang memiliki kemampuan dan keahlian tersebut salah satu caranya yaitu dengan pendidikan. Menurut (Yusman & Rivaldo, 2021) “Pendidikan sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, membina dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembangunan di masa yang akan datang”. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut ada beberapa tahap lembaga pendidikan yang harus dilalui mulai dari SD, SMP, SMA sampai akhirnya masuk perguruan tinggi. Pada era globalisasi untuk memenuhi tuntutan kebutuhan sumber daya manusia yang lebih berkualitas melalui jenjang pendidikan dianjurkan untuk sampai menempuh perguruan tinggi.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9,32 juta orang pada 2022. Jumlah itu naik 4,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 8,98 juta orang. Melihat trennya, jumlah mahasiswa cenderung meningkat dalam dekade terakhir. Jumlah mahasiswa di dalam negeri sempat menurun pada 2016, tapi naik lagi sejak 2017 hingga tahun lalu.

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah sekolah menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa "Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia". Di Indonesia, perguruan tinggi berbentuk politeknik, sekolah tinggi, akademik, universitas, dan institut. Setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Setiap mahasiswa baru di perguruan tinggi harus memilih jurusan atau program studi mereka. Salah satu bentuk pengambilan keputusan terpenting bagi siswa adalah memilih program studi mereka (Arif, 2018: 2).

Pengambilan keputusan yang penting ini, akan menentukan arah dan bagaimana perkembangannya berikutnya. Menurut (Arif, 2018: 3) seseorang dapat dan dihadapkan pada kemampuan untuk bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas kognitif dengan baik ketika mereka masih remaja. Selain itu, Piaget (Kamila & Juandi, 2019: 9) mengungkapkan bahwa remaja memasuki tahap formal operation dalam perkembangan kognitifnya, memasuki masa remaja pemikiran menjadi lebih abstrak dan logis. Menurut (Novianti, 2020: 2) dengan pemikiran operasional formal, membuat remaja mampu berfikir secara abstrak dan hipotesis, serta merumuskan proposisi secara logis, sehingga pada gilirannya remaja mampu membuat perencanaan dan melakukan evaluasi terhadap rencana-rencana di masa depan. Proses memilih jurusan tertentu bukanlah hal yang mudah. Pengaruh internal dan eksternal juga berperan. Hal ini kadang-kadang menyebabkan banyak remaja terjebak dalam ketidaktepatan saat membuat keputusan.

Membuat keputusan yang lebih baik, sistem informasi membutuhkan alternatif pemecahan, pemahaman, dan pengetahuan. Mengambil keputusan merupakan proses kognitif yang kompleks. Pengambilan keputusan adalah proses sistematis untuk mengumpulkan fakta tentang suatu masalah dan menggunakan perhitungan untuk menentukan dan mengambil tindakan yang tepat (Milla & Febriola, 2022). Menurut Setyowati et al. (2019: 2), membuat keputusan tentang karir masa depan adalah tugas perkembangan yang harus dilakukan oleh remaja karena jurusan kuliah yang mereka pilih akan memengaruhi kehidupan mereka, termasuk tingkat pendapatan, tempat tinggal, pertemanan, dan kesehatan. Menurut Abdullah (2020), memilih pilihan harus sesuai dengan diri sendiri agar siswa tidak salah memilih.

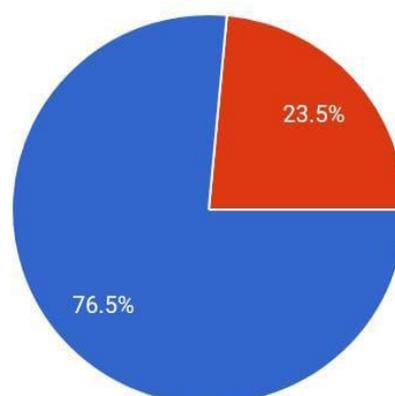
Membuat keputusan tentang karir terdapat hubungan positif dengan pencapaian identitas diri. Selain itu, karir dianggap sebagai penentu kelas sosial masyarakat. Sebagai investasi di masa depan, pengetahuan yang berkualitas, mahir, dan didukung oleh lembaga pengetahuan yang dapat memberikan layanan pengetahuan yang berkualitas (Setyowati et al., 2019: 2).

Universitas Siliwangi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). FKIP di Universitas Siliwangi memiliki misi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam kompetensi akademik dan pedagogik calon guru yang berwawasan kebangsaan, berjiwa wirausaha dan mampu bersikap

profesional. Mahasiswa dari FKIP Universitas Siliwangi dibekali pengetahuan dan keterampilan mengenai dunia pendidikan untuk disiapkan sebagai calon guru di masa yang akan datang. Mahasiswa FKIP diharapkan dapat mencetak tenaga pendidik atau guru yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini serta memajukan anak bangsa.

Jurusan pendidikan ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di FKIP Universitas Siliwangi. sesuai dengan visi jurusan pendidikan ekonomi yaitu untuk menghasilkan tenaga pendidik ekonomi yang unggul di bidang akademik dan pedagogik yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha, jurusan ini senantiasa memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswanya untuk disiapkan sebagai calon guru ekonomi.

Program Studi yang ditawarkan di Universitas Siliwangi terdapat berbagai pilihan, sehingga membuat beragam pula pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi. Pada saat ini tidak sedikit mahasiswa yang menjadikan jurusan pendidikan ekonomi bukan sebagai pilihan utama dalam pengambilan keputusan memilih studi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 34 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa 23,5% jurusan pendidikan ekonomi dijadikan sebagai pilihan pertama dan 76,5 % jurusan pendidikan ekonomi dijadikan alternatif pilihan kesekian setelah fakultas ekonomi. Padahal, apabila memilih jurusan pendidikan ekonomi akan mendapatkan dua hal yaitu bidang ekonominya seperti wirausaha dan lain – lain tidak hanya menjadi guru.



Gambar 1.1

Jawaban Tentang Keputusan memilih Program Studi

Dari hasil fenomena atau temuan tersebut dapat diketahui adanya permasalahan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 – 2021 Universitas Siliwangi dalam pengambilan keputusan memilih studi. Mahasiswa yang memilih masuk jurusan Pendidikan Ekonomi banyak yang belum mengetahui seberapa penting pengambilan keputusan dalam memilih program studi yaitu harus dipikirkan terlebih dahulu masa depannya mau seperti apa dan dalam memilih program studi harus sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuannya. Memutuskan mengambil program studi kuliah menjadi persoalan yang sangat penting, banyak yang harus diperhitungkan, jangan sampai dalam memilih program studi menjadi kerugian yang besar bagi mahasiswa itu sendiri.

Hal tersebut dapat menjadi kerugian dikarenakan apabila jurusan pendidikan ekonomi dijadikan sebagai alternative pilihan kesekian setelah fakultas lain khususnya fakultas ekonomi artinya mahasiswa tersebut memiliki minat yang rendah untuk masuk ke jurusan pendidikan ekonomi. Kemungkinan dapat menyebabkan kurang konsentrasi selama pembelajaran berlangsung karena minat belajarnya kurang dan merasa tidak cocok atau salah memilih jurusan sehingga mahasiswa tersebut memutuskan untuk keluar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 4 orang responden mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 yang sudah keluar atau memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliahnya diketahui bahwa 75% atau 3 orang merasa tidak semangat selama pembelajaran dan merasa tidak cocok atau salah memilih jurusan sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi. Sementara, 25% atau 1 orang memutuskan untuk keluar kampus dikarenakan alasan yang lain.

Pengambilan keputusan studi merupakan proses dalam menentukan pilihan studi dari alternative – alternative yang ada untuk karir di masa depan. Pengambilan keputusan program studi dapat menentukan karir yang ingin kita capai di masa depan nanti. Khususnya di Jurusan pendidikan ekonomi sesuai visi dan misinya karir yang dibentuk yaitu sebagai pendidik ekonomi yang memiliki jiwa berwirausaha dll. Namun jika dilihat dari segi pengetahuan yang didapat jurusan pendidikan ekonomi dapat memberikan dua hal yaitu bidang pendidikan dan ekonominya. Menurut (Rahma et al., 2023: 3), pada masa dewasa awal misalnya, orang biasanya berubah dari mencari pengetahuan menuju menerapkan pengetahuan, yakni menerapkan apa yang telah diketahuinya untuk mencapai jenjang karir.

Pada dasarnya pengambilan keputusan memilih program studi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kepribadiannya, sikapnya, dan keinginan mereka atau motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang disebut faktor eksternal, seperti budaya, kelas sosial, kelompok sosial, keluarga, dan personal. Pada pengambilan keputusan memilih program studi jurusan Pendidikan Ekonomi dapat dipengaruhi oleh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga.

Potensi diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi. Setiap orang pastinya tahu potensi dirinya dalam bidang tertentu, sehingga diharapkan dapat memilih program studi sesuai dengan kemampuannya supaya lebih mudah dan cepat memahami materi perkuliahan. Potensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan dasar yang masih terpendam dan menunggu untuk menjadi kekuatan nyata dalam diri sesuatu (Arif, 2018: 3).

Faktor internal yang cukup berpengaruh terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi adalah orientasi masa depan. Menurut (Preska & Wahyuni, 2017: 2) berpendapat bahwa "orientasi masa depan ini menggambarkan bagaimana seorang individu memandang dirinya di masa yang akan datang dan gambaran tersebut membantu individu dalam menempatkan dan mengarahkan dirinya untuk mencapai apa yang ingin diraihinya". Dengan adanya orientasi masa depan ini diharapkan individu dapat mengambil keputusan melanjutkan program studi jurusan pendidikan ekonomi berdasarkan apa yang ingin diraihinya di masa depan nanti.

Selain itu keluarga juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan melanjutkan program studi seseorang dalam melanjutkan perguruan tinggi. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan kehidupan seseorang. Didalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak, karena itulah secara langsung ataupun tidak orang tua memberikan pengaruh kepada anak untuk menentukan karir mereka di masa depan salah satunya

dalam pengambilan keputusan memilih program studi perguruan tinggi. Menurut (Marlinda et al., 2019: 4) "keluarga ialah dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga".

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH POTENSI DIRI, ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MELANJUTKAN STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi?
2. Apakah terdapat pengaruh orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi?
4. Apakah terdapat pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian untuk mengetahui adanya :

1. Pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
2. Pengaruh orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
4. Pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk informasi dan referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa Universitas Siliwangi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan pemilihan program studi, khususnya program studi jurusan pendidikan ekonomi. Karena dalam penelitian ini menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan intensi melanjutkan studi jurusan pendidikan ekonomi.